



1.564 Nakes Siap Layani Vaksinasi

Ketersediaan Vaksin di DIY Capai 120 Ribu Dosis

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta siap melanjutkan vaksinasi massal bagi PKL dan pekerja informal di kawasan Malioboro, hingga pedagang Pasar Beringharjo, untuk injeksi yang kedua, Senin (15/3).

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Lana Unwanah mengatakan, pelaku usaha yang divaksin nanti adalah mereka yang sudah mendapat dosis, dalam vaksinasi massal pada 1-6 Maret 2021 lalu.

Sama halnya dengan vaksinasi sebelumnya, injeksi kedua ini juga digelar serentak di tiga titik sekaligus, yaitu Taman Parkir Abu Bakar Ali (ABA), Pasar Beringharjo dan Benteng Vredenburg, pada 15-20 Maret. Pelaksananya pun kembali digulirkan massal, agar tidak mengganggu layanan faskes.

"Jadi, peserta vaksinasi massal yang sudah mendapat dosis pertama, silakan datang kembali, untuk penyuntikan dosis kedua. Datang sesuai jadwal saat vaksin pertama. Misal, vaksin pertamanya kemarin Senin, maka besok vaksin dosis keduanya, ya Senin juga, begitu," ujar Lana, Jumat (12/3).

Terkait jumlah pelaku usaha, serta pariwisata, di sepanjang kawasan Malioboro yang mendapat injeksi vaksin tahap kedua nanti, disesuaikan dengan capaian tahap pertama lalu. Sehingga, dapat dipastikan, 19.200 orang yang masuk di dalam daftar,

Jadi, peserta vaksinasi massal yang sudah mendapat dosis pertama, silakan datang kembali, untuk penyuntikan dosis kedua. Datang sesuai jadwal saat vaksin pertama.

tidak seluruhnya masuk kriteria ini.

Bagaimana tidak, di antara 19.200 itu, target vaksinasi dosis pertama silam, hanya dapat tercapai 89,79 persennya, atau lebih kurang 17.240 orang. Kemudian, yang akhirnya bisa divaksin hanya 16.364 orang atau 85,18 persennya.

"Kami sudah siapkan 1.564 tenaga medis untuk pelaksanaan vaksinasi massal dosis kedua ini, ya. Nanti, di ketiga titik itu, Kami siap melayani vaksinasi massal sejak pagi, dari pukul 08.00, sampai jam 16.00 sore," cetus Lana.

Lebih lanjut, ia juga memberikan catatan, bagi para peserta vaksinasi massal tahap pertama yang masuk kategori lanjut usia (lansia), tidak akan dilayani pada 15 Maret mendatang. Sebab, terdapat aturan jangka waktu vaksinasi untuk lansia, yang memang lebih panjang dari usia 18-59 tahun.

"Jadi, bagi lansia yang mengikuti vaksinasi massal 1-6 Maret lalu, akan dilayani vaksinasi dosis kedua pada 3 April, ya, di Benteng Vredenburg. Sebab, penyuntikannya minimal berjarak 28 hari dari dosis pertama," katanya.

Mencukupi

Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY memastikan bahwa ketersediaan vaksin Covid-19 di DIY Yogyakarta masih mencukupi. Ketersediaan vaksin menjadi vital agar target vaksinasi terhadap 70 persen penduduk dapat dicapai dalam jangka waktu yang tak terlalu lama.

Dalam waktu dekat Pemda DIY juga akan kembali menggelar kegiatan vaksinasi secara massal.

"Stok kita cukup. Kita masih punya sekitar 12.000 vial vaksin. Itu sekitar 120.000 dosis. Kalau kurang ya kita minta lagi," terang Kepala Dinkes DIY, Pembajun Setyaningastute, Jumat (12/3).

Pembajun kemudian merinci perkembangan pelaksanaan vaksinasi di DIY. Pada vaksinasi tahap pertama dengan sasaran sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di DIY hampir terselesaikan seluruhnya.

Sasaran awalnya dituju-

kan kepada 33.799 orang. Namun jumlah cakupan penerima vaksin semakin meluas hingga menyentuh angka sebanyak 41.812 orang. Seluruhnya telah menjalani injeksi dosis pertama.

"Cakupan untuk vaksin Covid yang pertama cakupan kita sudah di atas 100 persen. Kalau untuk suntikan (dosis) kedua sudah 34.767 orang," jelasnya.

Kemudian pada vaksinasi tahap dua sasarannya adalah pelayan publik dan warga usia lanjut (lansia) di DIY. Khusus pelayan publik jumlah yang terdata adalah sekitar 334.754 orang.

Hingga saat ini terdapat 49.789 pelayan publik yang mendapat suntikan vaksin dosis pertama. Adapun sebanyak 2.553 orang telah menerima vaksin dosis ke dua.

Untuk lansia, sasarannya sebanyak 295.349 orang. Sebanyak 4.400 diantaranya telah menerima suntikan vaksin dosis pertama. "Jadi memang belum ada dua persen. Untuk suntikan kedua baru 76 orang," terangnya. (aka/ro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005